



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Sorghum Varietas Super 1 *Super 1 Sorghum Variety*

Sorghum varietas Super 1 merupakan hasil perbaikan populasi Watar Hamu Putih hasil koleksi plasma nutfah Balitsereal. Sifat tanaman tidak beranak tetapi dapat diratum, umur panen 105-110 hari, tinggi tanaman rata-rata 204,8 cm, tahan rebah, bentuk malai lonjong, panjang malai 26,7 cm, warna sekam coklat muda, warna biji putih, ukuran biji panjang 4,37 mm, lebar 4,03 mm, diameter 2,60 mm, bobot 1.000 biji 28,0 g.

Potensi hasil varietas ini 5,7 t/ha dengan rata-rata hasil 2,6 t/ha pada kadar air 10%, potensi etanol 4.3801 l/ha, potensi biomas 38,7 t/ha biomas batang, kadar protein 12,9%, kadar lemak 2,2%, kadar karbohidrat 71,3%, kadar gula 13,5% brix, dan kadar tannin 0,11%.

Sorghum varietas Super 1 tahan hama aphid, tahan penyakit antraknose, karat daun dan hawar daun. Cocok ditanam pada lahan kering beriklim kering dan adaptasi pada lingkungan luas. Varietas ini potensial dikembangkan secara luas untuk produksi bioetanol.

Inventor : Marcia B.P., Sigit B.S., Fatmawati,
Amin Nur, Muzdalifah, Nuning A.S.,
Sumarni Singgih, dan M. Azrai
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute

The Super 1 sorghum variety is derived from improved Watar Hamu Putih population of ICERI germplasm collection. The nature of the plant does not produce tillers but ratoon. It matures in 105-110 days with an average plant height is 205 cm; resistant to lodging, tapering shape of panicles with a length of 27 cm, light brown husks, white grains about 4.4 mm length, 4.0 mm width, and 2.6 mm diameter. The grain weight is 28.0 g per 1000 grains. The average yield of Super 1 variety is 2.6 t / ha with potential of 5.7 t / ha at 10% moisture content. Its potential of ethanol is 4.3801 l / ha, biomass 38.7 t / ha of rod biomass. The protein content is 12.9 %, fat 2.2%, carbohydrate 71.3%, sugar 13.5% brix, and tannin 0.11%. This variety is resistant to aphid, anthracnose, leaf rust, and leaf blight. It is suitable for dry land with dry climate and well adapted to wide environment. It has the potential for bioethanol production.